

ABSTRAK

Jumlah pelanggaran lalu lintas di Kota Bandung khususnya merokok ketika berkendara berjumlah 19 ribu pelanggar di tahun 2018. Kurangnya kesadaran dan kepedulian pengendara yang merokok memberikan dampak yang sangat fatal bagi diri sendiri maupun pengendara di sekitarnya. Beragam dampak yang ditimbulkan seperti meningkatkan risiko kecelakaan, mengganggu konsentrasi, dan dapat mengakibatkan iritasi mata hingga kebutaan jika terkena abu rokok yang beterbangan. Kejadian yang tidak diinginkan itu dapat dicegah dengan adanya Kampanye Bahaya Merokok ketika Berkendara. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui cara yang tepat bagaimana memberikan informasi bahaya merokok ketika berkendara bagi diri sendiri maupun pengendara lain. Tujuan perancangan kampanye ini yaitu memberikan suatu bentuk kreatif dalam kampanye sosial sehingga masalah merokok ketika berkendara dapat berkurang. Hasil kampanye ini berupa kampanye sosial berintegrasi, menggunakan berbagai media seperti media cetak dan media digital, dengan media utama berupa *live streaming podcast* dengan media *youtube*. Diharapkan model kampanye ini dapat dijadikan contoh, gambaran, serta membantu para desainer komunikasi visual dalam menyelesaikan permasalahan serupa.

Kata kunci: Kampanye sosial, Bahaya merokok ketika berkendara, Abu/bara rokok, Iritasi mata.